

## BAB II TINJAUAN UMUM

### 2.1. Tinjauan Umum Pariwisata

#### 2.1.1. Pengertian Pariwisata

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, ingin mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati fasilitas-fasilitas olah raga, hiburan dan kegiatan-kegiatan lain selain kegiatan rutin bukanlah kegiatan yang baru saja dilakukan manusia saat ini tetapi sudah merupakan kegiatan dari nenek moyang terbukti dengan adanya ekspedisi kelain daerah dimasa lalu.

Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya dan ilmu.

Perjalanan wisata yang dilakukan oleh para wisatawan baik domestik maupun asing akan mempengaruhi beberapa segi kehidupan baik sosio-ekonomi yang bisa dinyatakan dalam angka maupun pada segi sosio- budaya, politik dan lingkungan hidup yang tidak dapat dinyatakan dalam angka, dari pengaruh-pengaruh tersebut timbul akibat-akibat baik yang menguntungkan dan hal ini perlu ditingkatkan dan akibat buruk yang harus ditekan.

Adapun batasan tentang arti wisatawan dalam Instruksi Presiden No. 9/1969 dinyatakan bahwa wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat asal untuk berkunjung

ketempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan tersebut.

Dari pengertian diatas jelaslah bahwa perjalanan wisata merupakan perjalanan yang bersifat sementara dengan benar-benar menikmati perjalanan tersebut dan itu bukan merupakan kegiatan rutin.

#### 2.1.2. Jenis Dan Bentuk Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata digolongkan menurut motif dan tujuan dari perjalanan tersebut yang dapat dibedakan menjadi :

##### A. Pariwisata Untuk Menikmati Perjalanan (Pleasure Tourism)

Bentuk pariwisata ini biasanya dilakukan untuk :

- Berlibur dilain tempat.
- Mencari udara dan suasana baru.
- Memenuhi rasa ingin tahu tentang suatu tempat.
- Menemukan sesuatu yang baru dan menikmati keindahan alam.
- Mengetahui kondisi masyarakat setempat.
- Mendapatkan ketenangan dan kedamaian.
- Menikmati hiburan ditempat lain.

Jenis pariwisata ini menyangkut banyak unsur seperti yang diterangkan diatas, disebabkan akan pengertian pleasure akan berbeda-beda pemenuhannya tiap orang sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan masing-masing individu.

##### B. Pariwisata Untuk Rekreasi (recreation tourism)

Biasanya wisata bentuk ini dilakukan oleh orang-orang yang memanfaatkan hari

liburnya untuk beristirahat, memulihkan kembali kesehatan jasmani dan rohani dan menghilangkan semua keletihan.

Mereka cenderung untuk tinggal lama dalam suatu kawasan (misalnya tepi pantai, pegunungan dan sebagainya) yang benar-benar kawasan itu mampu mengembalikan kesegaran jasmani dan rohani.

C. Pariwisata Untuk Kebudayaan (cultural tourism)

Pariwisata jenis ini biasanya dilakukan untuk riset atau penelitian seperti untuk mempelajari adat istiadat suatu daerah, cara hidup, sejarah bangsa lain, peninggalan sejarah dan semua hal yang menyangkut kebudayaan suatu daerah diluar daerah asal.

D. Pariwisata Olah Raga (sport tourism)

Untuk wisata olah raga dibagi 2 yaitu :

- Big Sport Events yaitu peristiwa olah raga yang besar seperti Asian Games, Olympiade dan sebagainya, yang menarik banyak penonton.
- Sporting Tourism Of The Practitioner yaitu olah raga yang hanya dilakukan sendiri untuk berlatih, ini adalah termasuk fasilitas dalam kawasan wisata.

E. Pariwisata Untuk Urusan Usaha (bussines tourism)

Perjalanan ini adalah lebih berorientasi pada segi bisnis pekerjaan (usaha) untuk memperoleh bayaran dan pariwisata ini cenderung bukan untuk berrekreasi.

## F. Pariwisata Untuk Berkonvensi (convention tourism)

Adanya pertemuan konverensi sidang-sidang dan kegiatan-kegiatan lain yang biasanya dihadiri oleh tamu-tamu baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pariwisata tidak hanya dilihat dari segi motif dan tujuan perjalanan tetapi bisa dilihat dari kriteria lain seperti; bentuk-bentuk perjalanan wisata, lamanya perjalanan maka bentuk pariwisata dapat dibagi menjadi :

### A. Pariwisata Individu dan Kolektif

- Individual Tourism adalah perjalanan yang dilakukan seorang atau kelompok (teman, Keluarga) Yang melakukan wisata dengan tujuan yang ditentukan sendiri sehingga apabila ada perubahan tujuan bebas ditentukan sendiri.
- Organized Collective Tourism adalah meliputi biro perjalanan yang menjual suatu perjalanan wisata yang disertai tujuan dan program perjalanan sehingga semua harus sesuai dengan tujuan dan program tersebut.

### B. Pariwisata Jangka Panjang, Pariwisata Jangka Pendek dan Ekskursi.

- Pariwisata jangka panjang adalah suatu perjalanan yang berlangsung beberapa minggu atau beberapa bulan, wisata umumnya wisata ini mengunjungi berbagai kota dan singgah di tiap-tiap kota.
- Pariwisata jangka pendek adalah perjalanan wisata yang hanya 1 minggu sampai 10 hari.
- Pariwisata ekskursi adalah suatu perjalanan wisata yang tidak lebih dari 24 jam dan

tidak menggunakan fasilitas akomodasi.

#### C. Pariwisata Dengan Alat Angkut

Beberapa jenis alat angkut yang digunakan dalam perjalanan, seperti kereta api, kapal laut, kapal terbang dan berbagai kendaraan umum lainnya. Wisata yang hanya berjalan kaki pada saat ini masih diminati hal ini penting untuk pengembangan inventasi kawasan.

#### D. Pariwisata Aktif dan Pasif

Penggolongan ini hanya didasarkan pada uang yang masuk dan keluar. Wisatawan asing yang datang ke Indonesia dan mengeluarkan biaya maka disebut wisata aktif sedangkan orang Indonesia yang keluar negeri dan mengeluarkan biaya maka disebut wisatawan pasif.

#### 2.1.3. Sarana dan Prasarana dalam Kawasan Wisata

Motifasi yang mendorong orang untuk melakukan perjalanan dan segala kegiatan yang tercakup didalamnya menimbulkan permintaan atau kebutuhan mengenai sarana dan prasarana seperti; perjalanan dan perhubungan, akomodasi, sarana jasa dan pelayanan lain. Disamping dibutuhkan sarana dan prasarana seperti diatas dibutuhkan juga sarana yang bersifat Public Utilities seperti saluran listrik, kebutuhan air bersih, kebutuhan olah raga dan rekreasi, pos keamanan dan sarana penunjang lainnya.

Pengembangan fisik suatu daerah wisata selalu menimbulkan dampak sosial yang pada akhirnya menentukan kemampuan daerah tersebut untuk menarik kunjungan wisata.

Demikianlah betapa pentingnya pengembangan

fisik fasilitas pelayanan dalam perkembangan suatu obyek wisata, fasilitas itu antara lain :

#### A. Fasilitas Angkutan

##### - Angkutan Udara

Angkutan udara biasanya adalah angkutan yang utama untuk wisatawan manca negara yang sebelum datang kelokasi biasanya transit dulu dikota-kota besar dan kemudian menuju daerah wisata.

##### - Angkutan Air/Laut

Angkutan laut untuk kota-kota pelabuhan yang dari sini juga banyak wisatawan asingnya dan hanya sebagai transit saja.

##### - Angkutan Darat

Angkutan darat mencakup semua fasilitas perangkut yang akan memberikan kemudahan mencapai daerah tujuan wisata, alat angkutnya seperti; kereta api bus, mini bus, micro mini dan sebagainya.

#### B. Fasilitas Akomodasi

Adalah fasilitas penginapan yang bermacam-macam seperti hotel, cottage, homestay, tempat-tempat berkemah dan lain-lain yang juga dilengkapi fasilitas penunjang seperti; restourant, bar, fasilitas olah raga, toko penjuan cendra mata, biro perjalanan dan fasilitas lain sebagai pendukung.

#### C. Fasilitas Pelayanan Sosial

Fasilitas sosial disuatu daerah wisata sangat dibutuhkan baik mencakup keperluan penduduk maupun keperluan pengunjung, jenisnya seperti :

- Keamanan (pos jaga) sehingga pengunjung akan merasa aman.
- Pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, dokter jaga dan sebagainya.
- Pengamanan lingkungan dan bangunan seperti pemadam kebakaran.

#### D. Fasilitas Pelayanan Umum

Pelayanan umum disini seperti persediaan air bersih, sumber listrik, pembuangan limbah, saluran telekomunikasi, dan lain sebagainya, karena pelayanan seperti ini merupakan service tersendiri dalam menciptakan seatu lingkungan yang memenuhi kebutuhan.<sup>1</sup>

## 2.2. Tinjauan Umum Pelestarian Lingkungan Wisata

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang kelangsungan hidupnya sangat ditentukan oleh baik buruknya lingkungan, hal ini sangat luas penyebabnya seperti; pencemaran limbah yang kotor dan bau, sampah, kerusakan lingkungan, pembangunan gedung yang baik bentuk dan pembangunannya tidak memperhatikan kondisi lingkungan maupun sikap penduduk yang tidak ramah, hal ini akan sangat menentukan kelangsungan hidup obyek wisata.

### 2.2.1. Konservasi Lingkungan

Pada pengembangan kawasan termasuk kawasan danau masalah konservasi lingkungan harus diperhatikan, karena perlindungan terhadap lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap kondisi dan kualitas lingkungan.

---

<sup>1</sup> *Dr. James J. Spillane, Pariwisata Sejarah dan Prospeknya, Kanisius*

Cara menerapkan konservasi lingkungan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Melindungi sistem penyangga kehidupan dengan menjamin terpeliharanya proses ekologis.
- Mengupayakan keanekaragaman plasma nutfah dengan menjamin terpeliharannya sumber genetik dan ekosistemnya.
- Pemanfaatan baik jenis maupun ekosistem dengan cara pemanfaatan yang memperhatikan kelestarian lingkungan ataupun dengan pemanfaatan sumber daya dengan bijaksana yang memperhatikan kesinambungannya.

#### 2.2.2. Keanekaragaman

Keinginan dan selera wisatawan berbeda-beda sehingga untuk dapat melayani mereka haruslah disediakan pilihan-pilihan kegiatan. Dalam peyediaan pelayanan suatu kawasan harus memberikan ragam variasi kegiatan sehingga pengunjung memiliki banyak alternatif yang dapat dinikmati dalam satu kawasan.

#### 2.2.3. Keindahan Alam

Keindahan alam merupakan aspek penting dan potensi utama dalam pariwisata, tetapi karena tuntutan fasilitas yang terlalu banyak dan tuntutan komersial sering elemen-elemen alam dihilangkan untuk kebutuhan tersebut, berganti dengan bangunan-bangunan yang akan merusak potensi alam tersebut.

Karena potensi alam adalah modal utama dalam pariwisata maka pengembangan kawasan wisata harus mendukung dan menggunakan potensi yang alam tersebut tidak diganti dengan buatan manusia tanpa adanya pertimbangan lingkungan.



#### 2.2.4. Landasan Hukum Pengembangan Kawasan Danau

Secara umum pengembangan kawasan wisata Telaga Menjer merupakan pengembangan dan pengelolaan kawasan danau, dimana dalam pengelolaan kawasan danau terkait beberapa sumber hukum nasional yang merupakan kebijaksanaan dalam melakukan analisis dan pengelolaan danau tersebut yaitu :

- UU No.24 tahun 1992 tentang Penetapan Ruang.

Bahwa segala pengelolaan dan pengembangan kawasan danau merupakan bagian dari perencanaan daerah yang bersangkutan, dan memberi peluang penataan ruang untuk pengelolaan danau menjadi suatu kawasan tertentu.

- UU No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya.

Undang-undang ini mengatur tentang perlindungan segala sistem dan elemen penyangga kehidupan baik hayati maupun non hayati dan pemanfaatan sumber daya alam dan ekosistemnya dengan berkesinambungan, sehingga dapat menunjang kesejahteraan manusia.

- UU No.5 tahun 1982 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- UU No.11 tahun 1974 tentang Pengairan.

Disebutkan bahwa danau merupakan sumber air yang termasuk sumber-sumber kekayaan alam dan menurut UUD 1945 semua sumber daya alam harus dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat.

- Keppres No.32 tahun 1990 tentang Pengelolaan kawasan Lindung.

Pada pasal 17 disebutkan bahwa

perlindungan terhadap kawasan sekitar danau merupakan upaya untuk melindungi danau dari kegiatan budidaya yang mengganggu kelestarian danau.

- SK Menteri Kehutanan No. 353 tahun 1986 tentang penetapan jarak/radius penebangan hutan dari tepi danau yaitu 500 m.
- Peraturan Undang-undang lain yang dapat dijadikan acuan yaitu UU No. 9 tahun 1985 tentang Perikanan, UU No. 9 tahun 1990 tentang Pariwisata, UU No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman dan masih banyak peraturan perundang-undangan yang lain.

